**KEMAMPUAN DALAM BELAJAR KETERAMPILAN MEMBUAT GANTUNGAN KERUDUNG UNTUK ANAK TUNAGRAHITA SEDANG KELAS XI DI SLB C SUKAPURA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh**

**Ujian Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1)**

**pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa**

****

**Disusun oleh :**

**Cici Melciani**

**NIM. 41032102181007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNVERSITAS ISLAM NUSANTARA**

**BANDUNG**

**2022**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Setiap anak mempunyai potensi yang berbeda-beda, begitupun dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) meskipun mereka mempunyai keterbatasan baik secara fisik maupun mental (kecerdasan) mereka masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam minat, dan bakatnya yang sama seperti anak pada umunya. Salah satu Anak Berkebutuhan Khusus yaitu anak tunagrahita yang mempunyai keterbatasan mental (kecerdasan) meskipun mereka mempunyai hambatan atau keterbatasan mereka masih dapat dioptimalkan kemampuannya melalui pendidikan.

Anak tunagrahita disebut juga dengan anak hambatan intelektual. Ketunagrahitaan mengacu pada fungsi intelektual umum yang secara nyata signifikan berada di bawah rata-rata (normal) bersamaan dengan kurangnya dalam tingkah laku penyesuaian diri dan masa ini berlangsung pada masa perkembangan. Anak tunagrahita terdiri dari empat klasifikasi diantaranya anak tunagrahita ringan memiliki IQ (68-52), anak tunagrahita sedang memiliki IQ (51-36), anak tunagrahita berat memiliki IQ (32-20), dan anak tunagrahita sangat berat memiliki IQ 25 kebawah, salah satu kelompok anak tunagrahita yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita sedang.

Anak tunagrahita sedang yaitu anak yang anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang kurang (di bawah rata-rata) sehingga dalam perkembangannya anak tunagrahita sedang memerlukan layanan khusus terutama dalam pendidikannya. Menurut Somantri (2005:107) menyatakan sebagai berikut :

Anak tunagrahita sedang yang memiliki IQ 51-36 pada skla Binet dan 54-40 menurut skala Weschler, anak tunagrahita sedang tidak dapat belajar secara akademis namun masih dapat dididik, dalam pembelajaran anak tunagrahita sedang dapat diarahkan dalam bidang akademik fungsional maupun keterampilan yang umum dijumpai dilingkungan tempat tinggalnya.

Akibat ketunagrahitaannya mereka mengalami keterbelakangan pada kercerdasannya, kurang mampu mempelajari akademik sehingga anak tunagrahita sedang memerlukan pendidikan secara khusus.

Untuk mengoptimalkan potensi anak tunagrahita sedang, maka guru perlu memberikan pembelajaran sesuai kebutuhannya sehingga anak tunagrahita dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Mengingat kemampuan anak tunagrahita sedang sulit untuk mengikuti pembelajaran akademik, maka untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh anak tunagrahita sedang dapat dilakukan melalui pembelajaran keterampilan. Adapun pembelajaran yang dapat di berikan kepada anak tunagrahita sedang adalah keterampilan yang sangat sederhana salah satunya adalah membuat gantungan kerudung karena prosesnya yang mudah dan dapat dilakukan oleh anak tunagrahita sedang.

Pembelajaran keterampilan merupakan pembelajaran yang diarahkan agar anak tunagrahita sedang dapat mengembangkan kecakapan hidupnya.Sejalan dengan pendapat Martono (2007:2) bahwa “Pembelajaran keterampilan merupakan pembelajaran untuk mengembangkan apresiasi dan kreasi siswa, juga sebagai proses penanaman nilai estetik, kreatif, tekun, dan terampil”. Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa pembelajaran keterampilan merupakan pembelajaran yang mengarahkan anak untuk mengembangkan potensinya sebagai suatu proses penanaman nilai yang estetik, tekun, kreatif dan terampil.

Tujuan diberikan keterampilan untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak tunagrahita sedang agar memiliki keahlian atau kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat digunakan sebagai bekal hidup sehingga anak dapat berkopetensi dalam dunia kerja disamping itu untuk membuat anak mandiri agar mengurangi ketergantungan kepada orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan keterampilan bagi anak tunagrahita yang dilakukan oleh Safera dan Hasan (2019) menyatakan bahwa: “Keterampilan sangat penting bagi anak tunagrahita sedang mengingat karakteristiknya anak tunagrahita sedang kurang dalam pembelajaran akademiknya sehingga pembelajaran keterampilan perlu diberikan untuk menunjang kehidupannya nanti”.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roza (2016) menyatakan bahwa: “Kemampuan anak tunagrahita sedang dapat dikembangkan melalui program pembelajaran keterampilan, program pembelajaran keterampilan bagi anak tunagrahita sedang dirumuskan berdasarkan hasil analisis asesmen anak dan pelaksaan pembelajaran yang dilakukan dilakukan”.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan november 2021 bahwa di SLB C Sukapura ada beberapa pembelajaran keterampilan yang sudah diterapkan kepada anak tunagrahita seperti keterampilan tataboga, keterampilan tata busana, keterampilan membuat bolu dan keterampilan memanfaatkan bahan-bahan bekas salah satunya keterampilan membuat gantungan kerudung.

Sebagai acuan guru ketika akan membuat program pembelajaran keterampilan guru melakukan asesmen hal tersebut sebagai upaya untuk mendapatkan data atau informasi berkaitan dengan kemampuan, kesulitan serta kebutuhan belajar anak, sehingga pembelajaraan yang diberikan kepada anak sesuai kemampuannya dan akan dapat dengan mudah dipahami oleh anak.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik mengambil judul “Kemampuan dalam belajar keterampilan membuat gantungan kerudung pada anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan sebagai berikut : “Bagaimana kemampuan dalam belajar keterampilan membuat gantungan kerudung pada anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura?”

1. **Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan dalam belajar keterampilan membuat gantungan kerudung pada anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura.
2. Kesulitan yang dihadapi dalam belajar keterampilan membuat gantungan kerudung pada anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura.
3. Suasana pada saat belajar keterampilan membuat gantungan kerudung pada anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura.
4. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat gantungan kerudung bagi anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura.
5. **Tujuan Penelitian**
6. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tentang anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura dalam belajar keterampilan membuat gantungan kerudung dan untuk mengetahui apakah keterampilan pembelajaran yang diberikan kepada anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura dapat diikutidipahami.

1. Tujuan Khusus
2. Untuk mengetahui gambaran kemampuan dalam belajar keterampilan membuat gantungan kerudung pada anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura.
3. Untuk mengetahui gambaran tentang kesulitan yang dihadapi dalam belajar keterampilan membuat gantungan kerudung pada anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura.
4. Untuk mengetahui gambaran suasana pada saat belajar keterampilan membuat gantungan kerudung pada anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura.
5. Untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat gantungan kerudung bagi anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura.
6. **Manfaat Penelitian**
7. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam bidang pendidikan luar biasa, yaitu untuk menambah pengetahuan

untuk guru, mahasiswa dan masyarakat umum dalam mengetahui secara mendalam mengenai keterampilan membuat gantungan kerudung bagi anak tunagrahita sedang.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi :

1. Anak

Penelitian ini diharapkan mengembangkan potensi yang dimiliki anak tunagrahita sedang melalui pembelajaran keterampilan.

1. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pendidik mengenai keterampilan membuat gantungan kerudung.

1. Orangtua

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah informasi bagi orangtua bahwa pembelajaran keterampilan penting bagi anak tunagrahita sedang. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta wawasan dan pengetahuan tentang keterampilan vokasional membuat gantungan kerudung bagi anak tunagrahita sedang.

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mendefunisikan masalah yang diteliti, berikut ini peneliti akan sajikan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Kemampuan

Kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan suatu pekerjaan. Menurut Soehardi (2003:24) menyatakan bahwa “kemampuan merupakan bakat yang melekat pada seseorang unntuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman”.

Kemampuan dalam penelitian ini adalah kesanggupan dalam belajar membuat gantungan kerudung.

1. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Menurut Nadler (1986:73) “keterampilan (skill) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktlitas”.

Keterampilan dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mengerjakan suatu kegiatan yang memerlukan praktek.

1. Gantungan Kerudung

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2008:437) “gantungan merupakan kaitan atau cantolan, ada beberapa macam gantungan dan berbeda-beda bahan diantaranya seperti gantungan yang terbuat dari besi ringan dan ada juga gantungan yang terbuat dari plastik”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2008:708) “kerudung adalah semacam selendang yang menutupi sebagian besar atau seluruh bagian atas kepala dan rambut perempuan”. Kerudung biasanya dipakai oleh kaum perempuan, ada berbagai macam bentuk kerudung mulai dari kerudung segi empat sampai kerudung pashmina.

Gantungan kerudung dalam penelitian ini merupakan suatu benda yang terbuat dari bahan plastik kegunaanya untuk menyimpan kerudung agar terlihat rapih dan menarik.

1. Anak Tunagrahita Sedang

Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang kurang (dibawah rata-rata) sehingga dalam perkembangannya anak tunagrahita memerlukan layanan khusus terutama dalam pendidikannya. Menurut Soemantri (2006:107) menyatakan bahwa “anak tunagrahita sedang tidak dapat belajar secara akademis namun masih dapat dididik, dalam pembelajaran anak tunagrahita sedang dapat diarahkan dalam bidang akademik fungsional maupun keterampilan yang umum dijumpai dilingkungan tempat tinggalnya”.

Anak tunagrahita sedang dalam penelitian ini merupakan anak yang mengalami kesulitan dalam belajar akademis namun masih dapat dididik dalam bidang keterampilan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhannya.

Berdasarkan definisi operasional dari maksud judul dari penelitian ini adalah kemampuan atau kesanggupan pada anak tunagrahita sedang dalam melakukan aktivitas atau kegiatan seperti melakukan keterampilan dalam suatu bidang dimana anak tunagrahita sedang dapat melakukan suatu pekerjaan yang nantinya dapat menunjang kehidupan bagi dirinya sendiri, seperti keterampilan membuat gantungan kerudung bagi anak tunagrahita sedang.

**G. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan dalam belajar keterampilan membuat gantungan kerudung bagi anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura ?
2. Bagaimana kesulitan yang dihadapi dalam belajar keterampilan membuat gantungan kerudung bagi anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura?
3. Bagaimana suasana pada saat belajar keterampilan membuat gantungan kerudung bagi anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura ?
4. Bagaimana pelaksanaan keterampilan membuat gantungan kerudung bagi anak tunagrahita sedang kelas XI di SLB C Sukapura ?